

**GAMBARAN FAKTOR IBU YANG MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA
6-12 BULAN DI DESA SUKADANA ILIR WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

Hikmatul Khoiriyyah
Akademi Kebidanan Wira Buana
Hikmah.zulfika@gmail.com

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain itu ASI juga mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, parasit dan jamur.

Cakupan ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Provinsi Lampung tahun 2012 sebesar 29,24%, angka ini masih ada di bawah target yang diharapkan yaitu 80% (Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2012). Cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di Puskesmas Sukadana Lampung Timur yaitu sebesar 13,1% (Profil Dinas Kesehatan Lampung Timur Tahun 2014). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Faktor Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur Tahun 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana yang berjumlah 42 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Jenis Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Alat ukur menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian dari 42 responden, pada analisis univariat diperoleh mayoritas distribusi frekuensi pendidikan ibu adalah pendidikan menengah yaitu sebanyak 25 responden (59,5%), pendapatan keluarga \leq UMK yaitu sebanyak 32 responden (76,2%) dan ibu sehat sebanyak 36 responden (85,7%).

Simpulan dari penelitian ini adalah ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Tahun 2016 adalah mayoritas ibu yang berpendidikan menengah, memiliki pendapatan keluarga \leq UMK dan ibu sehat. Petugas kesehatan dapat meningkatkan KIE kepada ibu menyusui tentang manfaat ASI Eksklusif dan keluarga dapat mendukung ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi.

Kata Kunci : Gambaran Faktor Ibu, Bayi Usia 6-12 Bulan, ASI Eksklusif

Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (Prasetyono, 2009).

ASI Eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu saja kepada bayi umur 0-6 bulan tanpa diberikan makanan ataupun minuman tambahan selain obat untuk terapi (pengobatan terapi) (Maryunani, 2012).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif tertinggi di dunia terdapat di Negara Korea yaitu sebesar 89%, dan terendah terdapat di Negara Inggris yaitu sebesar <1%. Sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia yaitu sebesar 32% (WHO 2013).

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2012 yaitu sebesar 48,6%, meningkat pada tahun 2013 yaitu sebesar 54,3%. Cakupan ASI Eksklusif tertinggi terdapat di

Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 79,74%, dan terendah di Provinsi Maluku yaitu sebesar 25,21%, sedangkan Provinsi Lampung menduduki urutan 22 dari 33 Provinsi yaitu sebesar 52,58% (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013).

Cakupan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2012 sebesar 30,05%, angka ini masih ada di bawah target yang diharapkan yaitu 80%, cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Lampung Barat yaitu sebesar 65,66% dan terendah terdapat di Kabupaten Way Kanan yaitu sebesar 12,93%. Kabupaten Lampung Timur menduduki urutan kedua tertinggi dengan presentase yaitu sebesar 42,22% (Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2012).

Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lampung Timur tahun 2103 yaitu sebesar 42,12%, sedangkan cakupan ASI Eksklusif tahun 2014 menurun yaitu sebesar 42,6%. Namun, presentase masih dibawah target Kabupaten

Lampung Timur yaitu sebesar 80 %. Cakupan ASI Eksklusif tertinggi terdapat di Kecamatan Way Jepara yaitu sebesar 80%, dan terendah di Kecamatan Sukadana yaitu sebesar 13,1% dilihat dari 1.247 jumlah bayi hanya 163 bayi yang diberikan ASI Eksklusif (Profil Dinas Kesehatan Lampung Timur Tahun 2014).

Cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Sukadana tertinggi terdapat di Desa Pasar Sukadana yaitu dari 62 jumlah bayi yang berusia 6-12 bulan terdapat 50 bayi yang diberikan ASI Eksklusif dengan presentase yaitu sebesar 80,64%, dan terendah terdapat di Desa Sukadana Ilir yaitu dari 58 jumlah bayi yang berusia 6-12 bulan hanya 34 bayi yang diberi ASI Eksklusif dengan presentase yaitu sebesar 58,62%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif yaitu pendidikan, pengetahuan, nilai-nilai atau adat budaya, pendapatan keluarga, ketersediaan waktu, kesehatan ibu, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan (Haryono, 2014).

Dampak bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif antara lain muntah dan mencret, penyakit saluran pernapasan, kanker pada anak, sepsis dan meningitis (Roesli, 2012).

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik mengambil penelitian tentang Gambaran Faktor Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur Tahun 2016.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yaitu "Bagaimana Gambaran Faktor Ibu Yang Memberikan ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur Tahun 2016

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Gambaran Faktor Ibu Yang Memberikan ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur Tahun 2016.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik yaitu pendidikan, pendapatan keluarga dan kesehatan ibu yang memberikan ASI Eksklusif di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja

Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur yaitu sebanyak 42 Responden. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan. Penelitian menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 42 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder dengan melihat kohort bayi untuk mengetahui bayi yang mendapat ASI Eksklusif dan data primer untuk mengetahui pendidikan yang dibedakan menjadi Dasar, menengah, Tinggi, pendapatan keluarga bedakan menjadi \leq UMK dan $>$ UMK dan Kesehatan Ibu dibedakan menjadi sehat dan tidak sehat dengan cara menggunakan angket dan alat ukur kuisioner diberikan kepada ibu di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat yaitu untuk menganalisis variabel yaitu gambaran pendidikan, pendapatan keluarga dan kesehatan ibu yang memberikan ASI eksklusif.

Hasil Penelitian

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Sukadana Ilir Tahun 2016

Pendidikan Responden	F	%
Dasar	12	28,6
Menengah	25	59,5
Tinggi	5	11,9
Σ	42	100,0

Sumber : Data Primer Penelitian

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga Yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Sukadana Ilir

Pendapatan Keluarga	F	%
\leq UMK	32	76,2
$>$ UMK	10	23,8
Σ	42	100,0
Pendapatan Keluarga	F	%

Sumber : Data Primer Penelitian

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kesehatan Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Sukadana Ilir

Kesehatan ibu	F	%
Sehat	36	85,7
Tidak Sehat	6	14,3
Σ	42	100,0
Kesehatan ibu	F	%

Sumber : Data Primer Penelitian

Pembahasan

Pendidikan

Dari hasil penelitian dapat diketahui distribusi frekuensi pendidikan ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Sukadana Ilir wilayah kerja Puskesmas Sukadana dari 42 responden mayoritas ibu dengan pendidikan menengah sebanyak 25 orang (59,5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Susi Hartini (2014) dengan judul Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi Umur 6-12 Bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta Tahun 2014 di dapatkan hasil uji penelitian univariat yaitu dari 36 orang mayoritas ibu memiliki pendidikan menengah sebanyak 20 orang (95,2%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Regina (2015) dengan judul Fakor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di Desa Kibang Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Lampung Timur Periode Februari-Maret Tahun 2015 didapatkan hasil dari 18 orang mayoritas ibu memiliki pendidikan menengah sebanyak 9 orang (50%).

Menurut SA. Branata, dkk pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan, baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung, untuk membantu anak dalam perkembangannya dalam mencapai kedewasaan. Menurut YB. Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003) Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Sedangkan Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini berkaitan dengan teori yang ditulis oleh Haryono dan Setianingsih (2014) bahwa pendidikan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menerima suatu ide baru dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak hanya ibu yang berpendidikan tinggi yang memberikan ASI Eksklusif tetapi ibu yang berpendidikan menengah justru mayoritas memberikan ASI secara Eksklusif, hal ini terjadi mungkin karena ada faktor lain yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif seperti pengetahuan, nilai-nilai atau adat budaya, ketersediaan waktu, kesehatan ibu, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan.

Pendapatan

Dari hasil penelitian dapat diketahui distribusi frekuensi pendapatan ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Sukadana Ilir wilayah kerja Puskesmas Sukadana dari 42 responden mayoritas memiliki pendapatan keluarga \leq UMK sebanyak 32 orang (76,2%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Fakhriah (2011) dengan judul Gambaran Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2011 di dapatkan hasil uji penelitian univariat yaitu dari 48 orang mayoritas Pendapatan Keluarga $>$ UMK sebanyak 40 orang (83,3%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Ida (2011) dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerimi Muka Kota Depok Tahun 2011 didapatkan hasil uji univariat yaitu dari 44 orang mayoritas pendapatan keluarga $>$ UMR sebanyak 25 orang (56,8%).

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pendapatan adalah hasil kerja atau usaha yang tidak ada sebelumnya dan sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia, sedangkan menurut jhonson R keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Jadi, dapat diartikan pendapatan

keluarga adalah hasil kerja atau usaha yang tidak ada sebelumnya dan sangat besar manfaatnya bagi lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.

Hal ini tidak berkaitan dengan teori yang diungkapkan oleh Haryono dan Setianingsih (2014) bahwa pendapatan keluarga adalah penghasilan yang diperoleh suami dan istri dari berbagai kegiatan ekonomi sehari-hari, misalnya gaji. ASI memiliki kualitas baik hanya jika ibu mengkonsumsi makanan dengan kandungan gizi baik. Keluarga yang memiliki cukup pangan memungkinkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif lebih tinggi dibanding keluarga yang tidak memiliki cukup pangan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kondisi sosial ekonomi yang saling terkait yaitu pendapatan keluarga memiliki hubungan dengan keputusan untuk memberikan ASI Eksklusif bagi bayi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga tidak berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hal ini terlihat dari proporsi responden yang memiliki pendapatan keluarga \leq UMK lebih banyak yang memberikan ASI Eksklusif bila dibandingkan dengan proporsi responden yang memiliki pendapatan keluarga $>$ UMK. Di mungkinkan karena ibu yang berpendapatan $>$ UMK akan lebih mudah untuk membeli susu formula.

Kesehatan Ibu

Dari hasil penelitian dapat diketahui distribusi frekuensi kesehatan ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Sukadana Ilir wilayah kerja Puskesmas Sukadana dari 42 responden mayoritas ibu sehat sebanyak 36 orang (85,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ahmad Atabik (2012) dengan judul Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2012 di dapatkan hasil uji penelitian univariat yaitu dari 18 orang mayoritas ibu sehat sebanyak 14 orang (77,8%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ditulis Haryono (2014) bahwa kondisi kesehatan ibu mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam keberlangsungan proses menyusui. Ibu yang mempunyai penyakit menular (misalnya HIV/AIDS, TBC, Hepatitis B) atau penyakit pada payudara (misalnya kanker payudara, kelainan puting susu) sehingga tidak boleh ataupun tidak bisa menyusui bayinya.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ibu yang sehat akan lebih

mudah menyusui bayinya dibandingkan dengan ibu yang tidak sehat. Karena ibu yang memiliki penyakit seperti HIV/AIDS, TBC, Hepatitis B dikhawatirkan bayi akan tertular dengan penyakit tersebut melalui puting susu ibu yang lecet dan dihisap oleh bayi.

Kesimpulan

- a. Gambaran pendidikan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana tahun 2016 dari 42 responden mayoritas ibu dengan pendidikan menengah sebanyak 25 orang (59,5%).
- b. Gambaran pendapatan keluarga yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Sukadana Ilir tahun 2016 dari 42 responden mayoritas memiliki pendapatan \leq UMK sebanyak 32 orang (76,2%).
- c. Gambaran kesehatan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang memberikan ASI Eksklusif di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana tahun 2016 dari 42 responden, mayoritas ibu sehat sebanyak 36 (85,7%).

Saran

1. Untuk Responden Dapat menambah pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 6- 2 bulan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dengan variabel yang lebih banyak dan lokasi penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Apecta Novi Regina 2015. *faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di Desa Kibang wilayah kerja Puskesmas Margototo Lampung Timur periode Februari-Maret tahun 2015*. Metro

Arikunto, Suharsimi 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Atabik, Ahmad 2012. *Faktor ibu yang berhubungan dengan Praktik pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan di Kabupaten Rembang Tahun 2012*

- http://lib.unnes.ac.id/18528/1/6450408060 Putri Ariani, Ayu 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Budiarto, Eko 2002. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- R Jhonson, R Leny, 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Fakhriah 2011. *Gambaran Faktor Yang Berhubungan dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2011*. <http://fkkumj.ac.id/jurnal/main/Jurnal1/Jurnal%202014/Jurnal%20Jan%202014/4.Fakhriah.pdf>.
- Saryono, 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Sulistyawati, Ari 2009. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sunar prasetyono, Dwi 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva press
- Surat Keputusan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung Tahun 2015
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009
- World Health Organization 2013
- Hartini Susi.2014. *Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta Tahun.2014* http://opac.unisayogya.ac.id/1249/1/SUSI%20HARTINI_201310104375_NASKA%20PUBLIKASI.pdf.
- Ida 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerimi Muka Kota Depok Tahun 2011*. lib.ui.ac.id/file?file=digital/20297960-T30146-Ida.pdf
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Maryunani, Anik 2012. *Inisiasi Menyusu Dini ASI Eksklusif dan Menejemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media
- Notoadmojo, Soekidjo 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Profil Kesehatan Indonesia, 2013
- Profil Kesehatan Lampung, 2012
- Profil Kesehatan Lampung Timur, 2014
- Roesli, Utami 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Tribus Agriwidya
- Roesli, Utami 2012. *Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Tribus Agriwidya